

**Transformasi Budaya Ngaben Umat Hindu di Surabaya
(PHDISektorWonocolo)**



SKRIPSI

Disusun oleh :

MADE DHARMA DANUEGA

071411731047

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GENAP TAHUN 2020/2021**

LEMBAR PESEMBAHAN

Skripsi ini saya dedikasikan kepada Hyang Widhi / Tuhan yang Maha Esa, yang sampai saat ini masih diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi saya, dan juga orang-orang yang telah berpengaruh dalam hasil pengerjaan skripsi saya :

1. Kedua orang tua saya Ir. I Wayan Natayasa dan Lilis Ambarsari, yang senantiasa mendukung dan bersabar akan pendidikan saya
2. Dosen pembimbing saya Bapak Drs. Djoko Adi Prasetyo, M.Si. yang telah mengarahkan saya dalam pengerjaan skripsi saya dengan harapan dapat menyelesaikan tanggung jawab saya sebagai mahasiswa
3. Kepada teman-teman Antropologi 2014 yang masih terus membantu dan mengingatkan akan tugas akhir saya
4. Teman-teman diluar lingkungan kampus yang senantiasa menemani dan membantu dalam pengerjaan tugas akhir saya

Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh elemen yang bersangkutan dalam membantu saya menyelesaikan tugas akhir pada bangku perkuliahan.

Transformasi Budaya Ngaben Umat Hindu di Surabaya
(PHDISektorWonocolo)

SKRIPSI

Disusun oleh :
MADE DHARMA DANUEGA
071411731047

PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GENAP TAHUN 2020/2021

HALAMAN PENYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau Universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 9 Juni 2021



Made Dharma Danuega

NIM. 071411731047

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

**Transformasi Budaya Ngaben Umat Hindu di Surabaya
(PHDISektorWonocolo)**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan.

Dosen pembimbing:



(Drs. Dioko Adi Prasetyo, M.Si

NIP. 1962111619890310

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi Antropologi
Departemen Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 23 Juni 2021
Pukul : 14:00 WIB

Komisi Penguji terdiri dari :

Ketua Penguji



Pudjio Santoso, Drs., M.Sosio
NIP. 196105151988101001

Anggota 1



Budi Setiawan, Drs., M.A
NIP. 195406222021017057

Anggota 2



Djoko Adi Prasetyo, Drs., M.Si
NIP. 19621116198903

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai faktor apa yang yang mendukung pada perubahan atau tranformasi budaya Ngaben dan bagaimana prosesi Ngaben yang dilakukan pada masyarakat umat Hindu di Surabaya khususnya pada lokasi PHDI Sektor Wonocolo. Ngaben adalah bagian dari apa yang disebut dengan *Pitra Yadnya* yang berarti suatu kegiatan yang dihaturkan atau dipersembahkan kepada leluhur, Ngaben salah satu prosesi ritual yang wajib hukumnya dalam ajaran agama Hindu dilakukan bagi penerus keluarga atau keturunan terhadap orang tua maupun leluhur. Ritual Ngaben merupakan prosesi ritual yang dibuat oleh masyarakat Bali dalam melakukan *Pitra Yadnya*, yang dimana Ngaben merupakan bahasa lokal setempat yang diambil untuk menamai prosesi ritual tersebut yang kemudian dilakukan secara terus menerus dan dari generasi ke generasi. Pada masyarakat Hindu yang berada di Surabaya khususnya PHDI Sektor Wonocolo ini tidak dapat melakukan prosesi hal yang sama sedemikian rupa dengan apa yang ada pada asalnya. Dikarenakan lingkungan budaya yang tidak mendukung dan terbatasnya dalam berbagai aspek yang kemudian memunculkan perubahan yang terjadi pada prosesi ritual upacara Ngaben tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif, peneliti menggunakan pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Kemudian hasil temuan data dianalisis dengan menggunakan teori Perubahan Budaya yang disampaikan oleh William A. Haviland yang menjelaskan bahwa suatu kebudayaan pasti akan mengalami perubahan, banyak alasan yang dijadikan faktor adanya perubahan tersebut. faktor yang mendukung untuk berubahnya suatu kebudayaan, yaitu kebudayaan tersebut bersifat adaptif yang menuntut perubahan perilaku terhadap lingkungan. Kemudian mekanisme Perubahan Budaya adalah penemuan atau *Invention* terjadi apabila adanya seseorang dari kelompok atau masyarakat itu menemukan suatu hal baru, yang kemudian dapat diterima oleh anggota yang lain dari masyarakat. Hasil data yang diperoleh peneliti yakni faktor pendorong yang menjadi perubahan budaya Ngaben yang ada di Surabaya tepatnya pada PHDI Sektor Wonocolo, dan upaya apa yang dilakukan oleh umat Hindu di Surabaya guna dapat tetap melaksanakan prosesi ritual upacara Ngaben.

Kata Kunci : Perubahan Budaya, Ngaben, dan Upaya.

ABSTRACT

This study aims to describe what factors support the change or transformation of Ngaben culture and how the Ngaben procession is carried out on the Hindu community in Surabaya, especially at the PHDI location in the Wonocolo Sector. Ngaben is part of what is called Pitra Yadnya which means an activity that is offered or offered to ancestors, Ngaben is a ritual procession that is obligatory in Hindu religion to be carried out for family successors or descendants to parents and ancestors. The Ngaben ritual is a ritual procession made by the Balinese people in carrying out Pitra Yadnya, where Ngaben is the local language taken to name the ritual procession which is then carried out continuously and from generation to generation. The Hindu community in Surabaya, especially the PHDI in the Wonocolo Sector, cannot do the same procession in such a way as what was originally there. Due to the unsupportive cultural environment and its limitations in various aspects which then led to changes that occurred in the Ngaben ceremony ritual procession. In this study, researchers used descriptive methods and qualitative approaches, researchers used data collection by means of in-depth interviews, observation, and documentation. Then the results of the data findings were analyzed using the Cultural Change theory presented by William A. Haviland which explained that a culture will definitely experience changes, many reasons are used as factors for this change. factors that support the change of a culture, namely that the culture is adaptive which demands changes in behavior towards the environment. Then the mechanism of Cultural Change is an invention or invention that occurs when someone from the group or society discovers something new, which can then be accepted by other members of the community. The results of the data obtained by the researcher are the driving factors that have changed the Ngaben culture in Surabaya, precisely at the PHDI Wonocolo Sector, and what efforts are being made by Hindus in Surabaya to continue carrying out the Ngaben ritual procession.

Keywords: Cultural Change, Ngaben, and Efforts.

DAFTAR ISI

LEMBAR PESEMBAHAN	i
Transformasi Budaya Ngaben Umat Hindu di Surabaya.....	ii
(PHDI Sektor Wonocolo).....	ii
SEMESTER GENAP TAHUN 2020/2021	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Secara Akademis.....	6
1.4.2. Manfaat Secara Praktis	6
1.5. Kerangka Teori	6
1.5.1. Kebudayaan dan Religi.....	6
1.5.2. Teori Perubahan Kebudayaan.....	8
1.6. Metode Penelitian.....	10
1.6.1. Lokasi Penelitian.....	11
1.6.2. Teknik Penentuan Informan.....	12
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data	13
1.6.4. Teknik Analisis Data	16
BAB II	17
DESKRIPSI LOKASI.....	17
2.1. Deskripsi Kota Surabaya.....	17
2.2. Agama Hindu di Surabaya	18
2.3. Lokasi PHDI Sektor Wonocolo.....	19
Gambar 2.3 Lokasi Bangunan Gedung PHDI Sektor Wonocolo	19
2.4. Sejarah PHDI Sektor Wonocolo.....	20
2.5. Struktur Kepengurusan PHDI Sektor Wonocolo	24
Gambar 2.5 Struktur Kepengurusan PHDI Sektor Wonocolo.....	24
2.6. Kegiatan Keagamaan Yang Dilakukan PHDI Sektor Wonocolo	26
2.6.1. Ritual Suci Bulan Purnama	27
Gambar 2.6.1 Prosesi Ritual Suci Bulan Purnama	28
2.6.2. Ritual Suci Malam Tilem.....	28
Gambar 2.6.2 Prosesi Ritual Suci Tilem	29
2.6.3. Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Agama Hindu	29
Gambar 2.6.3 Situasi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Hindu	30
2.7. Lokasi Krematorium Umat Hindu Di Surabaya.....	31

2.8. Letak Geografis Kecamatan Wonocolo	32
BAB III.....	33
3.1. Sejarah Ngaben	34
3.2. Macam Jenis Ngaben Di Surabaya	36
3.2.1. Ngaben Langsung (<i>Kremasi</i>).....	38
3.2.2. Ngaben Massal (Ngerit).....	39
3.2.3. Mendhem Sawa	41
3.3. Penyelesaian Masalah Ngaben di Surabaya.....	41
3.4. Prosesi Ngaben Di Surabaya	42
3.5. Banten Yang Digunakan Dalam Prosesi Ngaben Di Surabaya.....	48
3.5.1. Banten Pangubhakti	48
3.5.2. Banten Pamaspas	48
3.5.3. Banten Ayaban	48
3.5.4. Banten Pebersihan	49
3.5.5. Banten Upakara Sebagai Oleh-oleh	50
3.5.6. Banten Pamrasan	51
3.6. Analisis Menggunakan Teori Perubahan Budaya.....	51
BAB IV	56
KESIMPULAN.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	62
Gambar 2.3 Lokasi Bangunan Gedung PHDI Sektor Wonocolo.....	19
Gambar 2.5 Struktur Kepengurusan PHDI Sektor Wonocolo	24
Gambar 2.6.1 Prosesi Ritual Suci Bulan Purnama.....	28
Gambar 2.6.2 Prosesi Ritual Suci Tilem.....	29
Gambar 2.6.3 Situasi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Hindu.....	30